

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Ekstraksi Data

No	Nama Penulis, Tahun Terbit	Nama Jurnal (Vol, No)	Judul	Metode Penelitian	Sumber Database
1.	Ahmad Maliki, Saimi, Heru Purnama 2018	Jurnal Kesehatan Qamarul Huda Vol. 6 No. 1 (Sinta 4)	Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Kasus Rawat Inap di RSUD Patut Patuh Patju Gerung	Studi Kasus	<i>Google Scholar</i>
2.	Dian Fadilah Ayu Lestari, Indah Muflihatin 2020	Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 2 No. 1 (Sinta 5)	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kotaanyar	Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
3.	Desy Riyantika 2018	Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 7 No. 1 (Sinta)	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap	Dekriptif Kualitatif	<i>Google Scholar</i>

4.	Esraida Bintang Napitupulu 2019	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Vol. 4 No. 1 (Sinta 4)	Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Rumah Sakit Mki 19.1 Versi Kars 2012 Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Tahun 2018	Deskriptif	<i>Google Scholar</i>
5.	Irene AnjarPratiwi, Efri Tri Ardianto, Atma Deharja, Indah Muflihatin 2022	Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 3 No. 3 (Sinta 5)	Analisis Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Informed Consent Di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
6.	Melati Ayu Pratiwi, Rossalina Adi Wijayanti, Efri Tri Ardianto, Ervina Rachmawati 2021	Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Vol. 2 No. 4 (Sinta 5)	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Guna Penunjang Akreditasi Di Rs Bhayangkara Lumajang	Kualitatif	<i>Google Scholar</i>

7.	Ana Nafidatul Khoiroh, Novita Nuraini, Maya Weka Santi 2020	Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 2 No. 1 (Sinta 5)	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Dr. Saiful Anwar Malang	Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
8.	Muhamad Ganda Saputra , Arifal Aris 2022	JOHC Vol 3 No 3	Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Dokumen Rekam Medis Klinik SM	Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
9.	Masriani Situmorang, Mulyana, Abellya 2022	Indonesian Nursing and Scientific Journal Vol. 12 No. 3	Factors Causing Incomplete Medical Records of Covid-19 Patients in Santa Elisabeth Batam City Hospital 2021	Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
10.	Ali Sabela Hasibuan, Zulham Andi Ritonga, Rini Setiani Saragih 2021	Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis Vol. 2 No. 2	Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021	Deskriptif Kualitatif	<i>Google Scholar</i>

## Lampiran 2. Artikel Yang Digunakan

<b>Artikel [1]</b>	
Judul	Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Kasus Rawat Inap di RSUD Patuh Patuh Patju Gerung
Abstrak	Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Patuh Patuh Patju Gerung tahun 2017. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari unsur populasi yaitu sebanyak 86 berkas dan disajikan dalam bentuk check list Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaklengkapan dalam pengisian data identitas yaitu 84,83% lengkap dan 15,17% tidak lengkap, Rata-rata ketidaklengkapan pengisian data klinis yaitu 55,36% lengkap dan 22,0% tidak lengkap. Rata-rata ketidaklengkapan hasil penunjang yaitu 32,13% lengkap dan 8,5% tidak lengkap. Untuk itu sosialisasi tentang pengisian formulir dan kedisiplinan petugas dalam mengisi formulir rawat inap harus lebih di tingkatkan kembali.
Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis
Kesimpulan	Terdapat ketidaklengkapan data administratif pada formulir persetujuan rawat inap 15,17%, data klinis pada formulir resume medis sebesar 22,0% dan data hasil penunjang sebesar 8,5%. Secara keseluruhan kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Patuh Patuh Patju belum bisa mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena petugas yang kurang teliti dalam melakukan pengecekan rekam medis yang kurang lengkap.
<b>Artikel [2]</b>	
Judul	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kotaanyar
Abstrak	Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kotaanyar diketahui 30 rekam medis pasien rawat inap bulan April dan Mei 2019, yang diidentifikasi berdasarkan identifikasi pasien, laporan penting dan autentifikasinya, diperoleh rata-rata keseluruhan angka ketidaklengkapannya sejumlah 720 (53.08%). Ketidaklengkapan rekam medis memiliki dampak yang menyebabkan data administratif dan data klinis tidak akurat, ketidaklengkapan ini juga membuat kerugian dalam pemenuhan hak pasien terhadap isi rekam medisnya, terhambatnya kegiatan pelaporan dan pengajuan klaim serta menyebabkan mutu pelayanan kesehatan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap, penentuan prioritas penyebab masalah menggunakan USG (Urgency, Seriousness, Growth) dan upaya perbaikan menggunakan brainstorming. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan bahwa prioritas penyebab masalah ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap yaitu tidak ada SOP (Standart Operational Procedure). Upaya perbaikan masalah tersebut yaitu membuat SOP, meletakkan SOP di unit rawat inap pada tempat yang bisa

	dijangkau, melakukan sosialisasi setiap saat dan memperbaharui SOP sesuai kesepakatan pembaharuan SOP.
Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis. Faktor standar operasional prosedur yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis. Faktor sarana dan prasana yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	Petugas kurang mengetahui pentingnya kelengkapan rekam medis pasien. Petugas tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis dan petugas hanya sekedar tahu tentang rekam medis. Tidak adanya SOP (Standart Operational Procedure) sehingga petugas melakukan pekerjaannya tanpa adanya panduan sehingga membuat petugas mengabaikan apa yang seharusnya diisi dan dilengkapi. Komputer yang terkendala jaringan membuat pekerjaan petugas terhambat
<b>Artikel [3]</b>	
Judul	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap
Abstrak	Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis pasien rawat inap. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek pada penelitian ini terdiri dari dokter, perawat dan petugas rekam medis. Dari hasil kelima jurnal menyatakan bahwa kesibukan dokter dan kurangnya sarana prasarana pendukung di rumah sakit yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian resume medis.
Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis. Faktor sarana dan prasana yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	Faktor predisposisi (sumber daya manusia) yang menjadi penyebab utama ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu karena kesibukan dokter sehingga menyebabkan keterlambatan dalam kelengkapan resume medis dan Tidak adanya lembar checklist dan belum spesifiknya lembar checklist penilaian kelengkapan berkas rekam medis rawat inap
<b>Artikel [4]</b>	
Judul	Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Rumah Sakit Mki 19.1 Versi Kars 2012 Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Tahun 2018
Abstrak	Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, jalan dan gawat darurat. Salah satu meningkatkan mutu pelayanan dirumah sakit bisa dilihat dari kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ketidaklengkapan dokumen rekam medis menurut standar akreditasi KARS versi 2012 pada MKI 19.1 di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018 dengan menggunakan teknik metode random sampling dimana populasi dipilih secara acak sebagai sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 440 berkas rekam medis pasien pulang, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini 81

	<p>berkas rekam medis pasien pulang dengan kelengkapan 66,67% pada fomulir dokumen pemeriksaan dan fomulir ketidaklengkapan 69,14% pada identifikasi pasien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien pulang yang tidak memenuhi standar MKI 19.1 terdapat pada fomulir mengidentifikasi pasien dan saran dalam penelitian ini agar petugas lebih meningkatkan evaluasi pada bagian monitoring dan assembling untuk melengkapi ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada pasien pulang Meningkatkan evaluasi pada bagian assembling untuk melengkapi ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada pasien pulang. Memberi sanksi apabila petugas belum lengkap mengisi dokumen rekam medis pasien pulang. Memberi Reward kepada petugas yang sudah melengkapi pengisian dokumen rekam medis dengan tepat waktu.</p>
Topik	Faktor standar operasional prosedur yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Tahun 2018” maka penulis menyimpulkan bahwasannya ketidaklengkapan dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit MKI 19.1 pada KARS Versi 2012 dari 81 pada berkas rekam medis pasien pulang terdapat pada Identifikasi Pasien dengan jumlah 69,14%.
<b>Artikel [5]</b>	
Judul	Analisis Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Informed Consent Di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo
Abstrak	<p>Ketidaklengkapan pengisian informed consent kasus bedah umum pasien rawat inap di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo terjadi kenaikan setiap bulannya pada trimester I tahun 2019, kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 74% dari sebelumnya 64% pada bulan Februari. Berdasarkan aturan Menteri Kesehatan RI No. 129 Tahun 2008, standar minimal pengisian informed consent yaitu 100%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian informed consent kasus bedah umum pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr Abdoer Rahem Situbondo menggunakan teori kinerja Simamora. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner, dokumentasi, CARL (Capability, Accessibility, Readiness, Leverage) dan brainstorming. Studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2020. Data yang diambil adalah formulir informed consent kasus bedah umum pasien rawat inap yang telah dikembalikan ke unit rekam medis. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu tidak pernah dilakukan evaluasi ketidaklengkapan pengisian informed consent, tidak terdapat penghargaan yang diberikan terhadap kinerja pengisian informed consent, tidak pernah diadakan pembelajaran seperti seminar atau pelatihan mengenai pengisian informed consent.</p>

Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	Masalah yang timbul dari faktor individu menyatakan bahwa petugas kurang teliti dalam mengecek kelengkapan informed consent, tidak terdapat daftar ceklist ketidaklengkapan pengisian informed consent. Masalah yang timbul dari faktor psikolog menyatakan bahwa tidak pernah diadakan pembelajaran seperti seminar ataupun pelatihan mengenai pengisian informed consent, tidak pernah dilakukan pengecekan ulang kelengkapan informed consent di uni

#### Artikel [6]

Judul	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Guna Penunjang Akreditasi Di RS Bhayangkara Lumajang
Abstrak	Sesuai dengan standar minimal pelayanan Rumah Sakit, kelengkapan pengisian berkas rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100%, termasuk pada kelengkapan pengisian form resume medisnya. Berdasarkan studi pendahuluan di RS Bhayangkara Lumajang, didapatkan bahwa terdapat salah satu standar MIRM yang belum terpenuhi adalah MIRM 13.4 mengenai kelengkapan. Peneliti mengecek kelengkapan resume medis dengan mengambil 265 sampel pada triwulan I 2019 di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang didapatkan bahwa kelengkapan form resume medis rata-rata sebesar 39% dan ketidaklengkapan sebesar 61%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis guna penunjang akreditasi di RS Bhayangkara Lumajang dengan mengidentifikasi perilaku petugas berdasarkan faktor individu, organisasi dan psikologis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa penyebab masalah adalah belum ada arahan dari pihak manajemen terkait ketidaklengkapan resume medis, beban kerja yang diberikan banyak, tidak terdapat imbalan/sanksi, keterbatasan waktu, dokter tamu, dari permasalahan tersebut didapatkan solusi yaitu pemantauan follow up (Bidang khusus mengevaluasi kelengkapan) dan pengarahan dari karumkit kepada dokter, pembagian jobdecs antara perawat dan dokter, pembuatan SK tentang imbalan/sanksi, harus punya dokter sendiri.
Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	<p>a. Penyebab ketidaklengkapan resume medis pada faktor individu adalah dokter merupakan dokter tamu, keterbatasan waktu responden, dan beban kerja serta kejenuhan responden.</p> <p>b. Penyebab ketidaklengkapan resume medis pada faktor organisasi adalah belum optimalnya arahan serta tidak ada imbalan/sanksi.</p> <p>c. Penyebab ketidaklengkapan resume medis pada faktor psikologis adalah perbedaan persepsi cara pengisian dan waktu melengkapi, kurang disiplinnya petugas, belum ada imbalan/sanksi. Faktor imbalan menyebabkan ketidaklengkapan pengisian resume medis karena di RS Bhayangkara Lumajang tidak terdapat imbalan untuk dokter sebagai acuan ataupun sanksi petugas</p>

---

**Artikel [7]**


---

Judul	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
Abstrak	Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sarana pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis meliputi kelengkapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan informasi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan. Rekam medis yang lengkap dan akurat dapat digunakan sebagai referensi pelayanan kesehatan, dasar hukum, menunjang informasi untuk meningkatkan kualitas medis, riset medis dan dijadikan dasar untuk menilai kinerja rumah sakit. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen, wawancara dan observasi. Studi dokumen dilakukan pada 100 dokumen rekam medis rawat inap yang belum dilakukan assembling, sedangkan wawancara dilakukan kepada petugas rekam medis IRNA 2 untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis. Observasi dilakukan untuk melengkapi data hasil wawancara. Hasil analisis pada 100 berkas rekam medis rawat inap didapatkan bahwa jumlah rekam medis yang tidak lengkap adalah 79%, dengan presentasi ketidaklengkapan yang paling banyak pada tanggungjawab dokter yang meliputi resume medis, lembar casemix, dan laporan operasi. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa faktor penyebab utama ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap bangsal bedah adalah dari kesadaran dan kedisiplinan dokter dalam mengisi dokumen rekam medis. Sebagai solusi untuk meningkatkan kelengkapan pengisian rekam medis yaitu dengan memacu motivasi dan meningkatkan kedisiplinan dokter dalam pengisian dokumen rekam medis dengan memberikan reward dan punishment dan melakukan perbaikan SOP Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap.
Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis. Faktor standar operasional prosedur yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis. Faktor sarana dan prasana yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	a. Faktor <i>man</i> atau SDM disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan motivasi dokter dalam mengisi DRM. b. Faktor <i>machine</i> atau kebijakan disebabkan oleh SOP tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap belum rinci c. Tidak adanya checklist ketidaklengkapan rekam medis dan belum adanya ruang assembling d. Faktor penyebab utama ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap bangsal bedah adalah dari kesadaran dan kedisiplinan dokter dalam mengisi dokumen rekam medis

---

**Artikel [8]**


---

Judul	Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Dokumen Rekam Medis Klinik SM
-------	---

---



Abstrak	<p>Kelengkapan rekam medis merupakan salah satu hal yang sangat penting mengingat rekam medis memiliki banyak sekali kegunaan dikarenakan di dalamnya memuat informasi perkembangan kronologis penyakit, pelayanan medis, pengobatan dan tindakan medis dan bermanfaat untuk bahan informasi bagi pengembangan pengajaran. Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif analitik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, telusur dokumen, dan wawancara mendalam terhadap kelengkapan berkas rekam medis bulan Januari sampai April tahun 2022. Hasil penelitian rekam medis dari 100 rekam medis yaitu form lembar pengkajian awal pasien, dimana tandatangan dokter yang lengkap sejumlah 74%. Form lembar masuk dan keluar, dimana indikator nama tindakan yang lengkap sejumlah 74% dan indikator tanggal keluar yang lengkap sejumlah 69%. Form resume medis, dimana nama dan tanda tangan dokter yang lengkap sejumlah 93%. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur kelengkapan pengisian catatan medis. Faktor penyebab yang memiliki peran dalam ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap kebidanan adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman mengenai rekam medis, beban kerja dokter yang tinggi, kurangnya sosialisasi Standar Operasional Prosedur rekam medis, dan program kerja dari panitia rekam medis tidak berjalan dengan tepat. Saran dari penelitian ini yaitu menyediakan perubahan dari form pengisian manual menjadi rekam medis elektronik, meningkatkan sosialisasi Standar Operasional Prosedur secara menyeluruh, menerapkan sanksi guna meningkatkan motivasi pegawai, dan mengevaluasi kegiatan monitoring secara rutin untuk meningkatkan kualitas rumah sakit.</p>
Topik	<p>Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis. Faktor standar operasional prosedur yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.</p>
Kesimpulan	<p>a. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis antara lain rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman dokter akan pentingnya rekam medis, beban kerja yang bertambah seiring meningkatnya jumlah pasien, kurangnya sosialisasi standar operasional prosedur tentang rekam medis di setiap unit pelayanan, tidak terdapat penerapan sanksi terkait kelengkapan rekam medis, dan tidak berfungsinya monitoring yang dibentuk oleh panitia rekam medis sehingga perlu dievaluasi kembali.</p> <p>b. Unit rekam medis memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman pelayanan rekam medis, dan pedoman penyelenggaraan rekam medis. Berdasarkan hasil observasi, telusur dokumen, dan wawancara mendalam dengan informan diperoleh data kelengkapan pengisian rekam medis belum memenuhi kebijakan SOP yang ditetapkan oleh rumah sakit. Hal ini dapat dilihat dari ketidaksesuaian penerapan SOP dengan ketidaklengkapan pengisian catatan medis.</p>
<b>Artikel [9]</b>	
Judul	<p>Factors Causing Incomplete Medical Records of Covid-19 Patients in Santa Elisabeth Batam City Hospital 2021</p>

Abstrak	<p>Latar Belakang : Salah satu peran aktif tenaga medis pencatat adalah untuk mengetahui mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dengan data yang baik dan lengkap atau informasi dari rekam medis. Medis rawat jalan pelayanan pencatatan dimulai dari tempat pendaftaran sampai diperolehnya dokumen rekam medis dulu memperoleh layanan kesehatan.</p> <p>Tujuan : Tujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pengisian berkas rekam medis tidak lengkap, khusus untuk pasien Covid-19 di Santa Elisabeth Rumah Sakit pada tahun 2021.</p> <p>Metode : Metode Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif pendekatan dan menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuesioner.</p> <p>Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar Kendala beban kerja dan waktu menjadi faktor utama perawat dan dokter tidak mengisi secara lengkap, dan bagian rekam medis yang tidak banyak diisi mempengaruhi klaim BPJS atau Kementerian Kesehatan.</p> <p>Kesimpulan: Ketidaklengkapan medis formulir pencatatan pasien Covid-19 masih mengalami kendala dalam unsur kurangnya komunikasi antar kesehatan pekerja perawatan, dan disiplin petugas karena kurangnya kesadaran dokter tentang pentingnya melengkapi berkas rekam medis. Beban kerjanya cukup tinggi, motivasi rendah, tidak ada bauran, kebijakan, dan SOP bagian rekam medis, kekurangan sosialisasi tentang SOP rekam medis.</p>
Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	<p>Disimpulkan bahwa persentase rekam medis pasien Covid-19 yang tidak lengkap di Santa RS Elisabeth Batam pada triwulan I tahun 2021 dalam peninjauan data identitas pasien, yakni persentase ketidaklengkapan identitas pasien pada berkas rekam medis sebesar 34%. Dalam ulasan tentang resume, tingkat ketidaklengkapan berkas rekam medis sebesar 55%. Dalam tinjauan anamnesa data, jumlah item yang tidak lengkap pada berkas rekam medis sebanyak 50,6%. Penjelasan dan persetujuan pemeriksaan item yang tidak lengkap pada berkas rekam medis sebesar 16%. Faktor penyebab tidak lengkapnya pengisian rekam medis pasien Covid-19 di Santa RS Elisabeth Kota Batam Kuartal I Tahun 2021 adalah kurangnya komunikasi antar tenaga kesehatan pekerja, kedisiplinan petugas karena kurangnya kesadaran akan pentingnya penyelesaian medis arsip catatan, motivasi rendah, beban kerja tinggi, tidak adanya pedoman, kebijakan, dan SOP dalam bagian rekam medis dan kurangnya sosialisasi mengenai SOP rekam medis.</p>
<b>Artikel [10]</b>	
Judul	Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Ruangan Anggrek Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021
Abstrak	Rekam medis merupakan bagian terpenting dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Dalam peningkatan mutu rekam medis salah satu faktornya adalah bagaimana petugas rekam medis yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat inap. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2021 di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Informan penelitian ini adalah kepala rekam medis sebanyak 1 orang, petugas review sebanyak 1 orang, petugas pelaporan sebanyak 1 orang, perawat 2 orang, dan dokter 1 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis adalah Sumber Daya Manusia yaitu kedisiplinan, motivasi, beban kerja, komunikasi.

Topik	Faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
Kesimpulan	Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan mengenai Faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap bahwa Faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap yaitu dari sumber daya manusia dan karakteristik petugas. Sumber daya manusia masih kurang jika pasien terlalu banyak, serta petugas rekam medis dan perawat menyatakan beban kerja terlalu banyak serta adanya petugas yang merangkap pekerjaan. Karakteristik petugas meliputi tentang pentingnya pengisian kelengkapan pengisian dokumen rekam medis agar informasi yang dihasilkan lengkap dan terisi semua. Petugas rekam medis, perawat dan dokter rata-rata D3 lulusan rekam medis. Perawat tingkat pendidikan sudah sesuai yaitu D3 perawat dan dokter sudah sesuai yaitu S1 kedokteran.

### Lampiran 3. Bukti Pencarian Pada Database *Google Scholar*

Pencarian yang dilakukan pada tanggal 29 November 2022 dengan menggunakan database *Google Scholar* untuk mencari jurnal nasional dengan hasil pencarian 6590 jurnal

#### Lampiran 4. Contoh Jurnal Tidak Sesuai Dengan Judul atau Tema

2021 | 2023

Telusuri

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

Semua jenis Artikel kajian

sertakan paten

mencakup kutipan

Buat notifikasi

**Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit:** Kajian Literatur [PDF] ugm.ac.id  
MKM Wirajaya, VFC Rattobaja - Jurnal Kesehatan Vokasional, 2021 - journal.ugm.ac.id  
 ... petugas yang khusus menangani **kelengkapan rekam medis**, serta ... **rekam medis** pasien, yang dikelompokkan dalam 5 faktor. ... **Rumah sakit** merupakan **fasilitas layanan kesehatan** yang ...  
 ☆ Simpan 59 Kutip Dirujuk 8 kali Artikel terkait 2 versi 30

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit** [PDF] stikessuryaglobal.ac.id  
R Rendarti - ... Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan ... 2019 - journal.stikessuryaglobal.ac.id  
 ... **Rumah sakit** sebagai **fasilitas pelayanan kesehatan** ... angka **ketidakeengkapan rekam medis** di salah satu **rumah sakit** di ... melaporkan **kelengkapan rekam medis di rumah sakit** Ambon ...  
 ☆ Simpan 59 Kutip Dirujuk 10 kali Artikel terkait 4 versi 30

Perbedaan **Kelengkapan Pengisian Rekam Medis** Berdasarkan Status Akreditasi Pada **Puskesmas** Di Wilayah Dinas **Kesehatan** Kota Surakarta [PDF] ums.ac.id  
LN Azbah, SKM Sri Sugiansi, SKM Sri Darmoto - 2018 - eprints.ums.ac.id  
 ... dengan mutu **pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan**, sehingga ... upaya untuk menjaga mutu **pelayanan kesehatan**. Semakin baik ... **Faktor ketidakeengkapan pengisian rekam medis di ...**  
 ☆ Simpan 59 Kutip Dirujuk 6 kali Artikel terkait 3 versi 30

Analisis **Faktor** Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas **Rekam Medis** Rawat Inap di RS Universitas Airlangga [PDF] polije.ac.id  
A Haqqi, NN Aini, AP Wiraksono - ... REMI: Jurnal Rekam Medik ... 2020 - publikasi.polije.ac.id  
 ... **Kelengkapan pengisian rekam medis** adalah lengkapnya pada pengisian ... penelitian ini digunakan untuk mengetahui **faktor** pengembalian berkas **rekam medis** berdasarkan 5M (Man, ...  
 ☆ Simpan 59 Kutip Dirujuk 13 kali Artikel terkait 4 versi 30

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Berikut ini merupakan jurnal yang tidak sesuai dengan tema atau pembahasan yang diteliti, sehingga di eksklusi oleh peneliti.

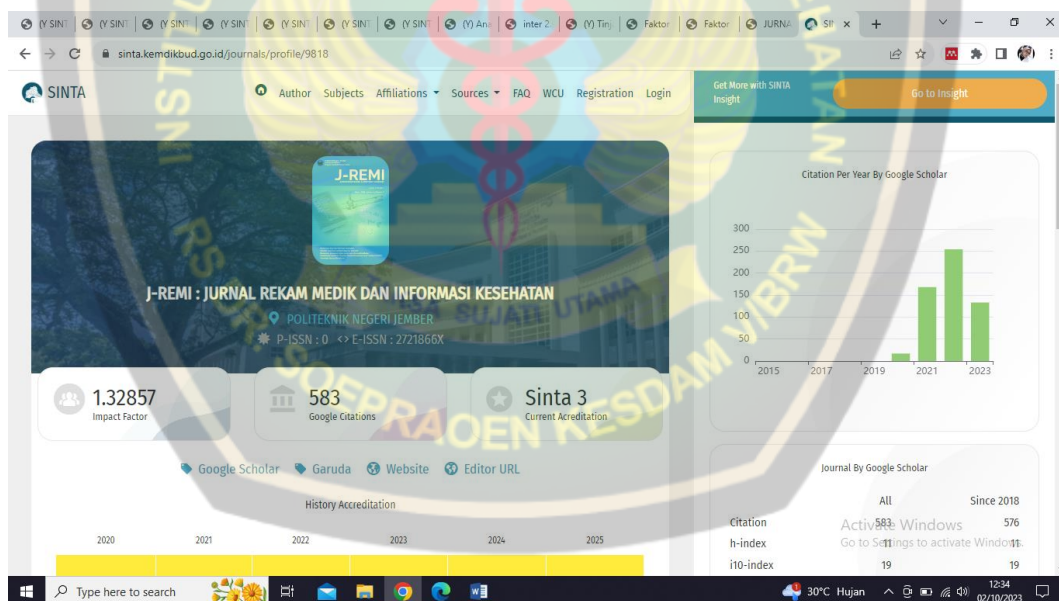
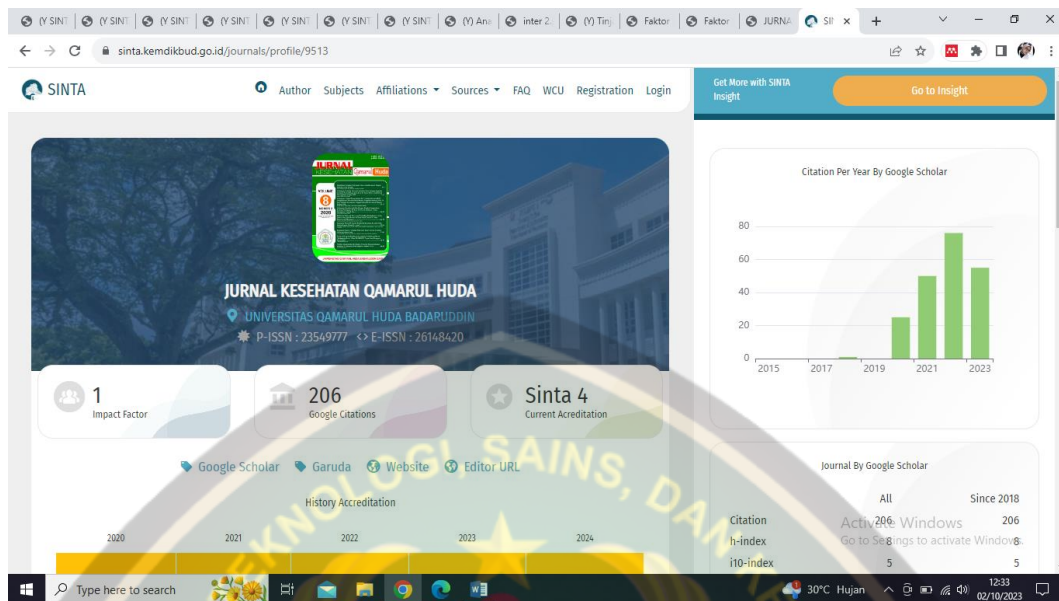
## Lampiran 5. Contoh Jurnal Yang Tidak *Full Text*

The screenshot shows a web browser window displaying a repository page for 'REPOSITORI STIKES YAYASAN RS DR. SOETOMO'. The page title is 'FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT'. The author is Milenia, Febrienne Rizky (2021). The page lists three downloadable files: 'COVER.pdf' (47kB), 'ABSTRAK.pdf' (14kB), and 'BAB 1 PENDAHULUAN.pdf' (26kB). The interface includes a search bar, a user menu with options like LOGIN, HOME, ABOUT, and LATEST ADDITIONS, and a footer with contact information and a copyright notice.

The screenshot shows a web browser window displaying a repository page for 'SIPORA Sistem Informasi Polije Repositori Aset'. The page title is 'Analisis Faktor Penyebab Ketidakeengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Bluto Kabupaten Sumenep'. The author is Rochim, Nur An Nisyah (2022). The page lists four downloadable files: 'Text (Abstract) abstract.pdf - Submitted Version' (165kB), 'Text (Bab 1 Pendahuluan) bab 1.pdf - Submitted Version' (377kB), 'Text (Daftar Pustaka) dapus.pdf - Submitted Version' (402kB), and 'Text (Laporan Lengkap) lup sip.pdf' (Restricted to Registered users only). The page also includes an abstract snippet and a search bar.

Berikut ini merupakan jurnal yang tidak *fuul text*, sehingga di eksklusi oleh peneliti.

## Lampiran 6. Jurnal Terakreditasi Sinta



The screenshot shows the SINTA journal profile for "JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN IMELDA (JIPIKI)" at Universitas Imelda Medan. The page includes a navigation menu, a journal banner with a graduation cap icon, and key statistics: 0 Impact Factor, 328 Google Citations, and Sinta 4 Current Accreditation. A bar chart titled "Citation Per Year By Google Scholar" shows citation counts for 2015, 2017, 2019, 2021, and 2023. A "History Accreditation" bar chart shows accreditation status from 2018 to 2026. A "Journal By Google Scholar" table lists citation counts for All, Since 2018, h-index, and i10-index.

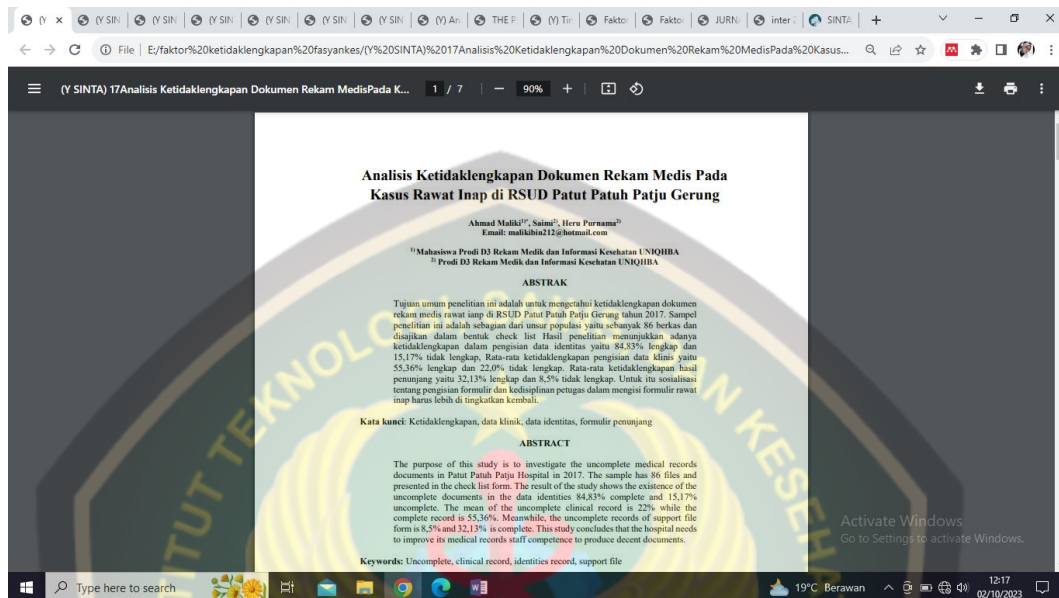
Year	Citation Count
2015	0
2017	0
2019	50
2021	220
2023	20

Metric	All	Since 2018
Citation	328	315
h-index	4	4
i10-index	4	4



## Lampiran 7. Jurnal Yang Digunakan

### Judul 1: Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Kasus Rawat Inap di RSUD Patut Patuh Patju Gerung



### Judul 2: Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kotaanyar





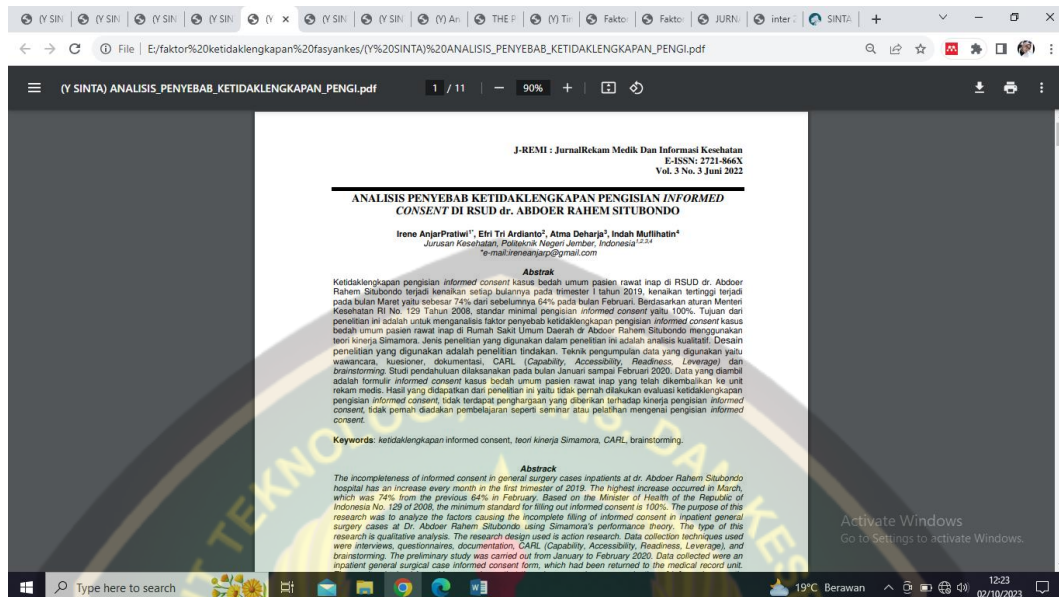
### Judul 3: Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap



### Judul 4: Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Rumah Sakit MKI 19.1 Versi Kars 2012 Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Tahun 2018



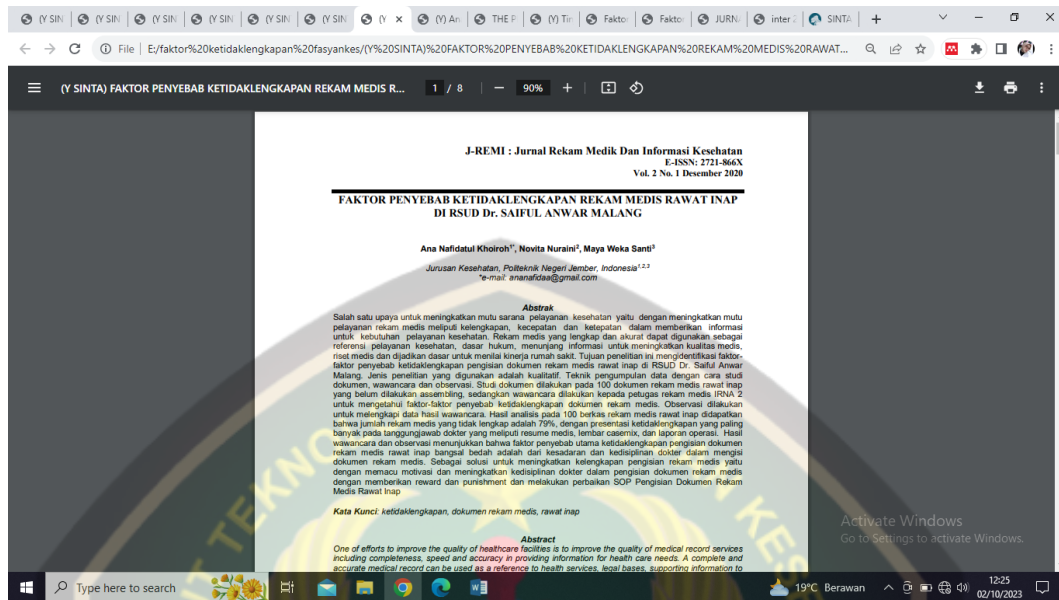
## Judul 5: Analisis Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Informed Consent Di RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo



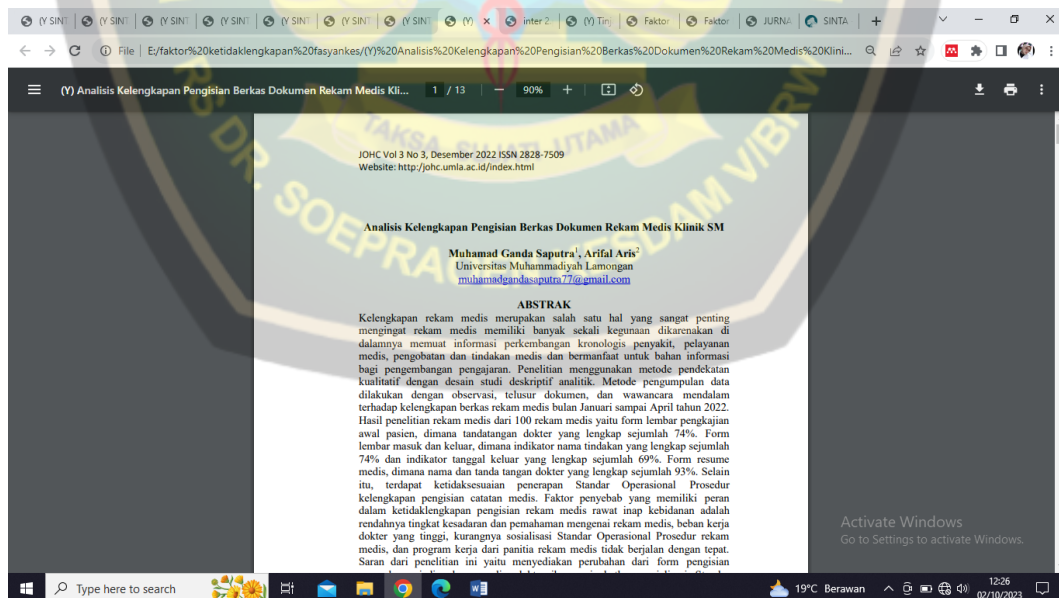
## Judul 6: Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Guna Penunjang Akreditasi Di RS Bhayangkara Lumajang



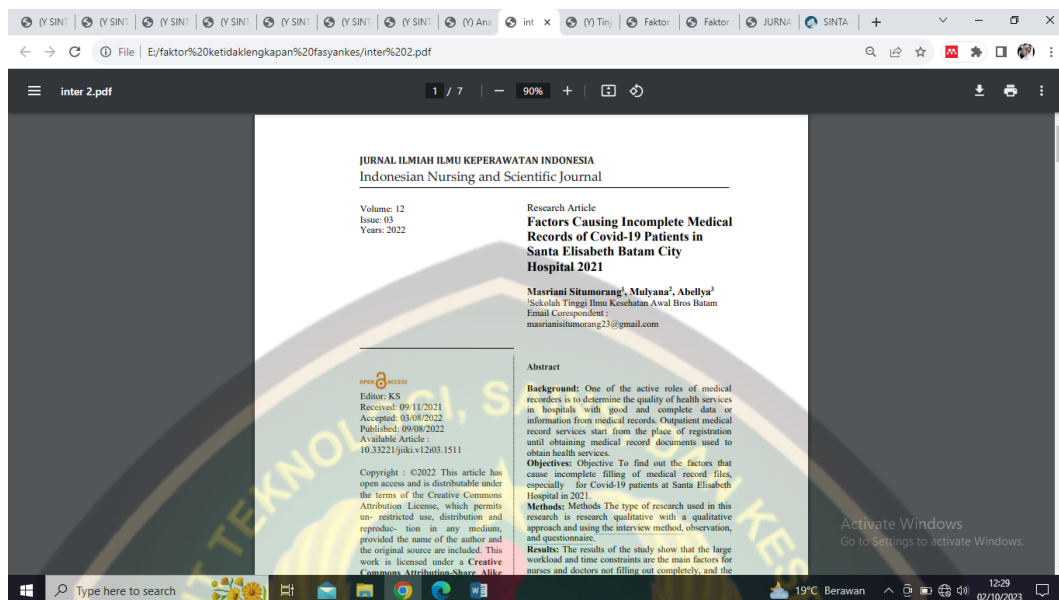
## Judul 7: Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang



## Judul 8: Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Dokumen Rekam Medis Klinik SM



## Judul 9: Factors Causing Incomplete Medical Records of Covid-19 Patients in Santa Elisabeth Batam City Hospital 2021



## Judul 10: Tinjauan Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Ruangank Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021

